

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang pemakaian media komunikasi sosial sebagai sarana evangelisasi baru. Tesis ini merupakan hasil studi atas umat di paroki St. Maria Tak Bercela Kumetiran-Yogyakarta. Tesis ini merupakan tesis teologi pewartaan yang membahas tentang pewartaan dan peran media komunikasi sosial

dalam karya pewartaan Gereja.

Tesis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian tesis ini adalah media komunikasi sosial yang dipakai sebagai sarana pewartaan di Paroki Kumetiran. Sarana-sarana itu adalah LCD proyektor di dalam gedung gereja, pemakaian sound system, mencetak teks misa/warta paroki, pembuatan majalah paroki, ajakan untuk menyimak program siaran iman kristiani di televisi, memakai handphone untuk sharing renungan, mengelola website paroki, membuat grup di whatsapp, membuat akun facebook, membuat video blog dan mengadakan pelatihan/kursus media komunikasi sosial dan pemanfaatannya untuk pewartaan. Berdasarkan data-data penelitian kuantitatif tersebut penulis menyusun sebuah refleksi teologi kritis. Tesis ini menggunakan teologi pewartaan dari Paus Yohanes Paulus II khususnya evangelisasi baru.

Perintah Yesus untukewartakan Injil hingga ke seluruh dunia (Mrk. 16:16) dipegang erat oleh para rasul dan seluruh anggota Gereja hingga saat ini. Gereja tetapewartakan dan senantiasa membarui diri serta mengintegrasikan kemajuan dunia teknologi demi pewartaannya. Gereja Paroki St. Maria Tak Bercela, Kumetiran, sebagai bagian dari Gereja universal, telah menjalankan misinya sebagai perwujudan atas identitasnya. Dalam penelitian ini penulis menemukan efektivitas dari pemakaian media komunikasi sosial sebagai sarana evangelisasi baru. Media komunikasi tersebut membantu umat untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan penggerak dalam mewujudkan imannya. Meski demikian, tingkat efektivitas pemakaian media komunikasi sosial perlu dipertajam terutama dari sudut isi evangelisasi sehingga dapat sungguh menggerakkan dan mentransformasi hidup dan lingkungan sosialnya. Evangelisasi baru semestinya mendorong Gereja untuk dapat berdialog dengan dunia yang meliputi realitas kemiskinan, pluralitas budaya dan pluralitas agama.

Penelitian ini mempunyai kontribusi dalam bidang pastoral dan teologi. Penelitian ini membantu dewan paroki menggerakkan umat untuk berpartisipasi dalam evangelisasi baru dan menemukan terobosan dalam karya pewartaan Gereja. Penelitian ini juga memperkaya teologi pewartaan dengan memberi cakrawala lebih luas tentang media komunikasi sosial sebagai dunia dan budaya baru untuk pewartaan wajah Kristus kepada seluruh dunia.

ABSTRACT

This thesis discusses about the use of social communication media as a means of new evangelization. It was a case study of the community at St. Mary Immaculate Parish, Kumetiran -Yogyakarta. This is a thesis of preaching theology which discusses the preaching and role of social communication media in the preaching work of the Church.

This thesis used quantitative research method. The object of the research was social communication media used as a means of preaching at Kumetiran Parish. Those means were using LCD projectors in the church, using sound systems, printing texts of mass/parish news, creating parish magazines, inviting to listen to Christian faith broadcast programs on television, using mobile phones to share reflections, managing parish websites, creating groups on WhatsApp, creating Facebook accounts, creating video blogs, and holding trainings/courses on social communication media and their use for preaching. Based on those data, the writer composed a reflection of critical theology. This thesis used the theology of proclamation from Pope John Paul II, especially the new evangelization.

Jesus' command to proclaim the Gospel throughout the world (Mark 16:16) is held tightly by the apostles and all members of the Church today. The church continues to proclaim and always renew itself and integrate the advancement of the world of technology for its proclamation. The Church of St. Mary Immaculate Parish, Kumetiran, as part of the universal Church, has carried out its mission as an embodiment of its identity. In this research, the writer found the effectiveness of the use of social communication media as a means of new evangelization. The communication media help people to gain knowledge, understand, and drive in realizing their faith. However, the level of the effectiveness of the use of social communication media needs to be sharpened, especially from the point of the content of evangelization. So, it can really move and transform the life and social environment. New evangelization should encourage the Church to be able to have dialogue with the world which covers the reality of poverty, cultural plurality and religious plurality.

This research has contributions in the pastoral and theological fields. This research helps the parish council to move people to participate in new evangelization and find breakthroughs in the preaching work of the Church. This research also enriches the theology of preaching by giving broader horizons about social communication media as a new world and culture for the preaching of the face of Christ to the whole world.